

ABSTRAK

Sunia, NIM. 190103030325, Motif Seni *Henna* Perspektif Estetika Islam Sayyed Hossein Nasr, Pembimbing (1) Dr. Rusydi, M. Ag, dan Pembimbing (2) Dra. Hj. Noor Ainah, M. Fil, pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ishuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Seni *Henna*, Estetika Islam, Nilai-nilai Islam**

Penelitian ini fokus pada eksplorasi variasi motif seni *henna* dari perspektif estetika Islam, terutama melalui pandangan Sayyed Hossein Nasr. Seni *henna*, sebagai unsur penting dalam seni Islam, tidak hanya sekadar elemen dekoratif tetapi juga membawa makna mendalam yang terkait dengan nilai budaya dan spiritualitas. Latar belakang penelitian muncul dari keinginan untuk memahami lebih lanjut kaitan antara seni *henna* dan estetika Islam, dengan penekanan khusus pada pandangan Nasr. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi analitis dengan menggali berbagai referensi seni *henna*, seperti Gapura Paduraksa Lamongan, Bendeng Lele, Bunga Mekar, Bunga Teratai, Kubah, Air, Peacock, Sulur, Paisley, dan Bentuk Mandala. Tujuan penelitian mencakup identifikasi dan pemahaman makna di balik setiap motif, serta eksplorasi perspektif estetika Islam melalui pandangan Sayyed Hossein Nasr.

Hasil temuan menunjukkan bahwa seni *henna* tidak hanya menghadirkan keindahan visual, melainkan juga menyampaikan pesan filosofis dan spiritual. Misalnya, motif Gapura Paduraksa Lamongan tak hanya menciptakan keindahan artistik, tetapi juga mengandung makna tentang keramahan dan keberagaman budaya. Begitu pula dengan Bendeng Lele yang tidak hanya sebagai hiasan, melainkan mengandung makna keuletan, ketahanan, dan semangat positif dalam menghadapi kehidupan. Dalam pandangan Sayyed Hossein Nasr, seni *henna* bukan sekadar aspek visual, melainkan medium untuk menyampaikan pesan spiritual dan menjelajahi keseimbangan antara dunia materi dan spiritual. Variasi motif dalam seni *henna*, menurut Nasr, menjadi sarana untuk memahami nilai-nilai Islam dari perspektif estetika

.Dari penelitian ini menekankan bahwa seni *henna* bukan hanya sebagai dekorasi semata. Seni ini membawa makna, nilai filosofis, dan ungkapan spiritual yang menghubungkan manusia dengan warisan budaya, tradisi, dan ajaran agama Islam. Variasi motif dalam seni *henna* mencerminkan kekayaan makna dan keindahan yang melebihi dimensi visual semata. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman lebih dalam terhadap estetika Islam, khususnya dalam konteks seni *henna*, melalui lensa pandangan Sayyed Hossein Nasr.